

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri secara mendalam tanpa menghubungkan atau membandingkan variabel satu dengan variabel lainnya (Siswanto.,et al 2014). Menurut Arikunto (dalam Jayusman & Shavab, 2020) pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, mengartikan hasil sampai dengan hasil yang dipaparkan. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan survey terhadap sekumpulan objek pada jangka waktu tertentu dengan menggunakan kuesioner berupa hard file yang akan diberikan kepada masyarakat dusun III dan dusun IV desa oelomin.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun III dan Dusun IV Desa Oelomin Kecamatan Nekamese pada bulan Mei-Juni 2021.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Masyarakat dusun III dan dusun IV Desa Oelomin Kecamatan Nekamese

## 2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah masyarakat dusun III dan dusun IV Desa Oelomin Kecamatan Nekamese yang berusia lebih dari 18 tahun. Dusun III dan Dusun IV Desa Oelomin terdiri dari 186 KK sehingga diperoleh jumlah 65 sampel yang dihitung dengan menggunakan rumus Slovin oleh Sangaadji (Herman., Lembang, 2018) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sample

N = ukuran populasi

e = kesalahan yang mungkin terjadi (10%)

Perhitungan jumlah sampel yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{186}{1 + 186 (0,1)^2}$$

$$n = 65,0 \sim 65$$

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

a. kriteria inklusi :

- 1) Berusia lebih dari 18
- 2) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Tidak mengisi kuesioner dengan lengkap

- 2) Tenaga Kesehatan
- 3) Mahasiswa Kesehatan
- 4) Tidak bisa menulis dan membaca

#### **D. Definisi Operasional**

1. Covid-19 adalah merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh virus menyerang saluran pernapasan dan dapat menyebar melalui droplet dari manusia ke manusia sehingga menyebabkan angka kesakitan dan angka kematian yang sangat tinggi.
2. Vaksin Covid-19 adalah mikroorganisme yang dilemahkan yang berfungsi untuk membentuk kekebalan tubuh terhadap virus Covid-19 dan merupakan salah satu bentuk pencegahan terhadap virus Covid-19
3. Masyarakat merupakan responden yang ikut serta dalam penelitian dan memenuhi kriteria inklusi di dusun III dan dusun IV desa Oelomin.
4. Kuesioner merupakan lembar berisi pertanyaan dengan jawaban yang akan diisi oleh responden untuk mengukur pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dan vaksin Covid-19 yang menggunakan skala ordinal untuk menyatakan peringkat antar tingkatannya dimana untuk jawaban Sangat Tahu (ST) memiliki skor 3, Tahu (T) skornya 2, dan Tidak Tahu (TT) skornya 1. Kuesioner terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reabilitas. Kuesioner tersebut berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai penularan, gejala, pencegahan tes yang dilakukan, tujuan penggunaan vaksin, efek samping yang mungkin

muncul setelah vaksinasi, dosis, prosedur atau cara untuk mendapatkan vaksin, dan sasaran vaksinasi.

5. Tingkat pengetahuan merupakan kemampuan masyarakat dalam menjawab kuesioner tentang vaksin Covid-19 yang diukur menggunakan skala ordinal dimana tingkat pengetahuan terdiri dari tiga tingkatan yang dihitung berdasarkan presentasi jawaban yaitu baik jika persentasenya 76% - 100%, cukup baik jika persentasenya 56% - 75% dan kurang jika persentasenya < 56 %.

## E. Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

#### a. Data primer

Data primer diperoleh langsung dari responden yang diberikan kepada masyarakat Dusun III dan Dusun IV Desa Oelomin

#### b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder pada penelitian ini adalah :

**Tabel 3. 1 Data Sekunder**

No.	Data	Sumber
1.	Jumlah KK yang ada di Dusun III dan Dusun IV Desa Oelomin	Data Kantor Desa Oelomin

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut (Widi E, 2011), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis yang harus diisi oleh responden dan telah melalui pengujian validitas dan reabilitas terlebih dahulu. Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan dibagi menjadi 2 bagian dengan total 40 pertanyaan, dimana bagian pertama terdiri dari 20 pertanyaan tentang Covid-19 dan bagian kedua terdiri dari 20 pertanyaan mengenai vaksin Covid-19.

### a. Validitas

Validasi menyatakan ketepatan suatu instrumen untuk mengukur sesuatu yang diinginkan yang dapat diketahui dengan melakukan pengujian korelasi antara skor tiap item dengan skor total kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila memiliki nilai korelasi positif dan nilai probabilitas korelasi kurang dari 0,05.

### b. Reabilitas

Reabilitas berhubungan dengan konstistensi suatu alat ukur dalam memberikan hasil pengukuran, dimana alat ukur tersebut dapat memberikan hasil yang sama dalam penggunaan dari waktu ke waktu. Menurut Tirton (dalam Nurbaya, 2014) reabilitas diukur dengan alpha cronbach yang diwakili oleh nilai alpha yang dibagi menjadi 5 kategori yaitu :

**Tabel 3. 2 Tingkat Reabilitas Berdasarkan Alpha Cronbach**

Kategori	Keterangan
0,00 - 0,20	Reabilitas rendah
> 0,20 – 0,40	Agak rendah
> 0,40 – 0,60	Cukup
> 0,60 – 0,80	Realibel
> 0,80 – 1,00	Sangat realibel

### 3. Langkah-langkah mengambil data

#### a. Tahap pra-penelitian

Mengurus surat ijin penelitian. Ijin penelitian dilakukan dengan meminta dari lembaga Universitas Ngudi Waluyo setelah proposal disetujui oleh pembimbing. Selanjutnya mengurus surat perijinan penelitian di Dusun III dan Dusun IV Desa Oelomin, untuk mendapatkan data penelitian. Tahap selanjutnya peneliti akan menjelaskan tujuan penulisan, meminta ijin dan mengkoordinasikan mengenai waktu penelitian dengan kepala Desa Oelomin.

#### b. Penelitian

- 1) Pengenalan dan meminta ketersediaan responden untuk mengisi kuesioner
- 2) Membagi kuesioner kepada responden.
- 3) Lembar kuesioner dikumpulkan oleh peneliti.

c. Pasca Penelitian

- 1) Analisis data dan menyusun hasil penelitian

## **F. Pengolahan Data**

Langkah-langkah pengolahan data :

1. *Editing*

*Editing* atau penyuntingan data adalah proses penyuntingan kelengkapan jawaban dari kuesioner yang telah diisi oleh responden dan jika ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisiannya maka dilakukan pengumpulan data ulang.

2. *Coding*

*Coding* adalah proses merubah data yang berbentuk huruf atau kalimat menjadi berbentuk angka yang digunakan sebagai kode identitas data.

3. *Processing*

*Processing* adalah memasukan kode yang telah dibuat kedalam jawaban setiap pertanyaan sehingga data bisa dianalisis.

4. *Cleaning*

*Cleaning* adalah proses pengecekan untuk mengetahui kesesuaian data yang dientry dengan data kuesioner.

## **G. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Analisis ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat dusun III dan Dusun IV Desa Oelomin tentang Covid-19 dan vaksin Covid-19. Dilakukan perhitungan terhadap data sesuai dengan kuesioner

untuk mengetahui persentase dari setiap jawaban dengan menggunakan

rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah jawaban yang benar

N = Jumlah soal

Setelah diketahui persentasenya maka tingkat pengetahuan akan dikategorikan sesuai dengan kategori tingkat pengetahuan menurut Arikunto (Sanifah, 2018) yaitu :

**Tabel 3. 3 Kategori Tingkat Pengetahuan**

Kategori Tingkat Pengetahuan	Persentase
Baik	76% - 100%
Cukup baik	56% - 75%
Kurang	≤ 56 %